

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout Arthritis adalah peradangan pada sendi yang mengakibatkan aktivitas terganggu. Namun dalam kondisi tertentu, ginjal tidak mampu mengeluarkan zat asam urat secara seimbang sehingga terjadi kelebihan dalam darah. Kelebihan zat asam urat ini akhirnya menumpuk dan tertimbun pada persendian persendian di tempat lainnya termasuk di ginjal itu sendiri dalam bentuk kristal-kristal Herman (2014).

Prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 (54,8%). Penderitawanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Riskesdas, 2018). Diharapkan berdasarkan tingginya kasus di atas, pelayanankesehatan mampu meningkatkan pelayanan dan mutu kesehatan dalam mencegah kejadian gout. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018 diketahui dari kasus asam urat sebanyak 7,5% dari jumlah penduduk total Provinsi Lampung menepati urutan ke delapan, penderita asam urat usia 55-64 tahun, 25,2% pada perempuan, 13,4% tingkat ekonomi menengah kebawah sebesar 14,5%. Berdasarkan data di Puskesmas II Kotabumi Lampung Utara jumlah penderita pada tahun 2021 sebanyak 466 penderita, Pada tahun 2022 sebanyak 660 penderita sedangkan 2023 sampai dengan bulan maret sudah terdapat 224 penderita (Register rawat jalan Puskesmas Kotabumi II, 2022).

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa kasus gout arthritis selalu tinggi dan di setiap tahunnya terjadi peningkatan. Dalam menyikapi tingginya kasus gout arthritis diperlukan upaya perawatan guna mencegah komplikasi yang lebih berat dan untuk perawatan yang berkesinambungan diperlukan dukungan keluarga. Keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan pada anggota keluarga yang menderita penyakit keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya perawatan

pada anggota keluarga yang menderita penyakit (Osamor & Owumi, 2020). Friedman (2016) menjelaskan dukungan atau support dari keluarga. dukungan keluarga sangat berpengaruh pada pasien dalam menghadapi penyakitnya, oleh karena itu keluarga harus dilibatkan dalam proses keperawatan sehingga keluarga dapat memenuhi kebutuhan pasien dan mendukung terhadap pengobatan (Setiadi, 2018).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir adalah bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga pada lansia Gout Arthritis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara tahun 2022

C. Tujuan penulis

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga lansia gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada lansia Gout Arthritis di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan keluarga pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan keluarga lansia pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan keluarga lansia pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan keluarga lansia pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan keluarga lansia pada pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas di Desa Sukamaju, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Mendapat gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dalam memberikan pelayanan Keperawatan Keluarga, khususnya pada kasus stroke seperti upaya pencegahan, pengendalian dan melakukan kunjungan rumah.

2. Bagi Institusi

Menambah Referensi bacaan bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga yang ada di perpustakaan Prodi D3 Keperawatan Kotabumi.

3. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah di peroleh di pendidikan dengan cara memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus arthritis.

E. Ruang Lingkup

Lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada klien dengan diagnosa gangguan kebutuhan aktivitas dilaksanakan di rumah klien di Desa Sukamaju. Sasaran penatalaksanaan asuhan keperawatan pada keluarga adalah Ny.S yang mengalami penyakit gout arthritis di Desa Bandar putih. Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu pada tanggal 21-23 Oktober 2022.